

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat melalui lembaga pendidikan formal dan non formal. Hal ini merupakan tentang bagi dunia pendidikan untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang mempunyai kemampuan untuk bersaing dan bekerja sama dengan lingkungannya, serta mampu membuka dan mengelolah usaha sendiri.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Tenologi (IPTEK) mengalami kemajuan pesat dan menjadikan peradapan manusia mengalami perubahan. Hal ini menyebabkan terjadinya revolusi pada tatanan kehidupan manusia. Manusia adalah makhluk yang memiliki akal dan pikiran. Dengan akal dan pikiran tersebut manusia selalu berkeinginan untuk melakukan penemuan-penemuan baru yang bermanfaat guna mningkatkan kesejahteraan hidup. Oleh sebab itu, maka dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadahi, disiplin, memiliki motivasi yang tinggi kreatif serta produktif merupakan faktor yang menentukan kesejahteraan hidup manusia.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan masyarakat dan pembangunan nasional. Salah satu jenjang pendidikan yang bertanggung jawab terhadap penyedia Sumbar Daya Manusia (SDM) yang berkualitas ialah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari lembaga pendidikan yang mengarah pada kejuruan diharapkan harus dapat mendidik dan mengarah para peserta diklatnya agar dapat memiliki keahlian dan keterampilan dan juga pengetahuan yang cukup sebagai modal dasar untuknya dimasa yang akan datang.

Dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari pendidikan menengah bertujuan menyiapkan siswa untuk : (1) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkungan keahlian Teknik Mesin; (2) mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri dalam lingkungan keahlian Teknik Mesin; (3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam ruang lingkup keahlian Teknik Mesin; (4) menjadi Warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Sesuai dengan tujuan SMK tersebut, bahwa lulusan SMK dipersiapkan menjadi tenaga kerja tingkat menengah dan dapat mengembangkan sikap profesional yang produktif dan kreatif. Dengan berpedoman kepada Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) diharapkan dapat menghasilkan tenaga-tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

Kompetensi Keahlian TKR (Teknik Kendaraan Ringan) merupakan salah satu jurusan di SMK TRI SAKTI LUBUK PAKAM, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai dengan disiplin ilmu yang dipelajarinya selama melaksanakan pendidikan

disekolah. Kompetensi Keahlian TKR juga diharapkan sebagai wadah pengembangan bakat serta kreatifitas siswa, yang dapat menghasilkan lulusan terbaik yang dibekali dengan kemampuan berwirausaha bidang Teknik Mesin dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat luas. Salah satu langkah nyata pengajaran di siswa kelas X Kompetensi Keahlian TKR SMK Yayasan Perguruan TRI SAKTI LUBUK PAKAM dapat dilihat dari pemberian materi baik teori maupun praktek sehingga nantinya siswa memiliki soft skill dan kompetensi sesuai kebutuhan dunia usaha/dunia industri.

Sesuai dengan tujuan tersebut diberikan berbagai mata pelajaran yang digolongkan dalam 3 (tiga) golongan, yaitu : mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Dari ketiga mata pelajaran tersebut, matapelajaran produktif adalah mata pelajaran keahlian yang berhubungan langsung dengan keterampilan siswa yang disesuaikan dengan tuntutan dunia industri. Dari sekian mata pelajaran produktif mata pelajaran teknik pengelasan merupakan satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas X Kompetensi Keahlian TKR SMK Yayasan Perguruan TRI SAKTI LUBUK PAKAM berupa mata pelajaran praktek yang berbasis kewirausahaan.

Dengan diajarkannya mata pelajaran produktif berbasis kewirausahaan ini maka semakin bertambah wawasan siswa mengenai kewirausahaan sehingga menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa. Pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki siswa diharapkan menjadi modal utama dalam mengembangkan ide-ide inovatif sehingga dapat bersaing di dunia kerja.

Keberhasilan pada saat melaksanakan kegiatan mata pelajaran teknik pengelasan tentu saja dipengaruhi oleh adanya penguasaan pengetahuan dan kesiapan siswa serta pandangan kedepan tentang tujuan akhir dari pelajaran itu. Penguasaan pengetahuan ini diwujudkan dalam hasil belajar yang tercermin dalam nilai rapor semester.

Hasil belajar dapat dilihat dari hasil-hasil ujian yang telah dilewati. Dimana jika siswa tersebut memperoleh nilai yang bagus maka hal ini mengindikasikan bahwa dia adalah orang yang telah paham dan mengerti dengan pelajaran tersebut dan demikian juga dengan sebaliknya.

Hal belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : (1) pengaruh yang berasal dari luar diri siswa (faktor ekstern), dan (2) pengaruh yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor intern). Faktor ekstern adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang datangnya dari luar diri siswa itu sendiri, misalnya : materi pelajaran, kemampuan guru yang mengajar, tingkat ekonomi keluarga, situasi dan kondisi kelas pada saat proses belajar mengajar. Sedangkan faktor Intern adalah segala sesuatu yang mempengaruhi hasil belajar siswa/i yang datangnya dari dalam diri siswa itu sendiri baik dari rohani maupun jasmani, misalnya : kondisi organ tubuh (panca indera), kecerdasan emosional, potensi/bakat, minat, motivasi, dan lainnya.

Jadi dapat diartikan bahwa berhasil tidaknya pencapaian pendidikan sangat banyak dipengaruhi oleh faktor ekstern dan intern. Salah satu kemungkinan faktor yang membuat hasil ini buruk adalah dari segi ekonomi, disini dapat dilihat bahwa aspek keuangan memang sangat berpengaruh bagi kebutuhan belajar

siswadisekolah. Keuangan adalah satu prioritas utama yang ada dipikiran siswa untuk memenuhi segala kebutuhannya. Ekonomi keluarga merupakan faktor yang dilihat siswa pada saat akan berkeinginan untuk melanjutkan sekolah dan belajar karena jika keadaan ekonomi keluarga memadai maka segala kebutuhan penunjang pendidikannya akan terpenuhi. Tetapi ada hal yang tidak kalah penting yaitu kemauan siswa untuk belajar mata diklat teknik pengelasan, kemauan merupaka dorongan atau motivasidari dalam diri sendiri, pemahaman siswa tentang akhir dari pembelajaran yang dipelorehnya selama disekolah. Salah satu pemikiran siswa tersebut antara lain adalah minat berwirausaha. Minat merupakan salah satu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap sikap dan perilaku seseorang. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya minat berwirauaha yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang dimaksud adalah pengalaman hidup yang dimiliki oleh seseorang termasuk tingkat pengetahuan yang dipeloreh serta teori maupun praktek sedangkan faktor ekstern merupakan dorongan yang berasal dari orang lain baik itu keluarga ataupun lingkungan sekitar. Untuk itu perlu diciptakan suatu iklim yang dapat mengubah pola pikir baik mental mupun motivasi siswa untuk menciptakan lapangan pekerjaan ketimbang mencari pekerjaan. Sementara itu meningkatkan penghasilan pengusaha tidak mengenal batas waktu, keuntungan akan terus datang selama pengusaha terus berusaha. Disamping itu minimnya lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja membuat peluang siswa lulusan SMK semakin sempit. Hal ini tentunya menjadi perhatian bersama agar lulus SMK memiliki kualitas yang tinggi dan kompeten.

Dari uraian diatas, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Tingkat Ekonomi Keluarga dan Minat Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Teknik Pengelasan Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kenderaan Ringan (TKR) di SMK Tri Sakti Lubuk Pakam”**.

B. Identifikasi Masalah

Dengan berpedoman pada latar belakang masalah diatas, maka dapat teridentifikasi faktor-faktor penyebab timbulnya masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana keadaan hasil belajar mata pelajaran Teknik Pengelasan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kenderaan Ringan (TKR) di SMK Tri Sakti Lubuk Pakam ?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Teknik Pengelasan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kenderaan Ringan (TKR) di SMK Tri Sakti Lubuk Pakam ?
3. Bagaimana keadaan tingkat ekonomi keluarga siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kenderaan Ringan (TKR) di SMK Tri Sakti Lubuk Pakam ?
4. Bagaimana Keadaan Minat berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kenderaan ringan (TKR) di SMK Tri Sakti Lubuk Pakam ?
5. Seberapa besar Hubungan Tingkat Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar Teknik Pengelasan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kenderaan Ringan (TKR) di SMK Tri Sakti Lubuk Pakam ?

6. Seberapa besar Hubungan Minat Berwirausaha terhadap Hasil Belajar Teknik Pengelasan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Tri Sakti Lubuk Pakam ?
7. Bagaimana Hubungan Tingkat Ekonomi Keluarga dan Minat Berwirausaha terhadap hasil belajar Teknik Pengelasan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Tri Sakti Lubuk Pakam ?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada suatu masalah maka perlu adanya pembatasan masalah dan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini terfokus kepada tingkat ekonomi keluarga, minat berwirausaha dan hasil belajar teknik pengelasan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Tingkat Ekonomi Keluarga terhadap hasil belajar Teknik Pengelasan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Tri Sakti Lubuk Pakam ?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Minat Berwirausaha terhadap hasil belajar Teknik Pengelasan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Tri Sakti Lubuk Pakam ?

3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Tingkat Ekonomi Keluarga dan Minat Berwirausaha secara bersama-sama terhadap hasil belajar Teknik Pengelasan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Tri Sakti Lubuk Pakam ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan berarti antara Tingkat Ekonomi Keluarga terhadap hasil belajar Teknik Pengelasan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Tri Sakti Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan berarti antara Minat Berwirausaha terhadap Hasil Belajar Teknik Pengelasan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Tri Sakti Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan berarti antara Tingkat Ekonomi Keluarga dan Minat Berwirausaha secara bersama-sama terhadap hasil belajar Teknik Pengelasan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Tri Sakti Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a). Sebagai bahan masukan kepada lembaga pendidikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan.
- b). Menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan teori-teori penelitian pendidikan yang telah dipelajari selama ini.

2. Manfaat Teoritis

- a). Bagi pembaca : hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang mata pelajaran praktek.
- b). Bagi peneliti berikutnya : hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan kerangka acuan bagi penelitian berikutnya.